



Tingkatkan Pemangkasan Pohon Perindang

■ BPBD Kota Yogya Anggarkan Rp3 Miliar untuk Penanggulangan Bencana

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mengalokasikan Rp3-4 miliar untuk kegiatan penanggulangan bencana sepanjang 2024. Anggaran tersebut ditujukan untuk kegiatan mitigasi maupun pasca-bencana di wilayahnya.

"Mulai dari KTB (Kampung Tangguh Bencana), penanganan kedaruratan dan penanganan pasca bencana, termasuk untuk rehabilitasi rumah dan sebagainya," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Yogya, Budi Purwono, Rabu (10/1).

Dia menjelaskan, seluruh KTB yang sudah terbentuk di Kota Yogyakarta dibekali peralatan penanggulangan bencana, seperti motor roda tiga, genset, hingga pompa air. Budi mengatakan, selaras rencana, pada 2024 ini, sebanyak 169 kampung di wilayahnya sudah memiliki pengurus dan struktur KTB.

"Sekarang sudah 154 KTB, dari 169 kampung di Kota Yogya. Jadi, tahun ini terakhir, insyaallah semua kampung sudah ada KTB," ujarnya.

Kini, di tengah intensitas hujan yang semakin meningkat, pihaknya pun sudah menginstruksikan seluruh personel KTB untuk mewaspadai potensi kebencanaan di lingkungannya masing-masing.

Salah satunya, terkait pohon perindang milik warga masyarakat yang bisa tumbang sewaktu-waktu karena dampak hujan deras dan angin kencang.

"Kalau (pohon perindang) yang di pinggir jalan itu, kewenangan DLH. Kita kolaborasi untuk pengawasan dan pengecekan rutin," katanya.

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya mengintensifkan pe-

MITIGASI

- BPBD Kota Yogya alokasikan Rp3-4 miliar untuk kegiatan penanggulangan bencana 2024.
- Anggaran tersebut ditujukan untuk kegiatan mitigasi maupun pasca-bencana di wilayahnya.
- Saat ini sudah ada 154 KTB, dari 169 kampung di Kota Yogya.
- DLH Kota Yogya mengintensifkan pengecekan pohon perindang.

ngecekan pohon perindang.

Upaya tersebut ditempuh untuk mengantisipasi kejadian pohon tumbang akibat hujan deras disertai angin kencang dan petir, yang masih berpotensi terjadi sepanjang awal tahun ini.

Bahkan, berdasarkan catatan DLH Kota Yogya, dalam kurun waktu satu pekan terakhir, terdapat 6 kejadian pohon perindang yang tumbang di beberapa titik.

Kepala DLH Kota Yogya, Sugeng Darmanto, mengatakan, kegiatan pengawasan pohon-pohon perindang memasuki musim penghujan ini tentunya harus ditingkatkan.

"Kami sudah menyiapkan petugas-petugas khusus, seperti pengawas pohon, verifikasi, serta eksekusi pemangkasan pohon," katanya, Rabu (10/1).

Secara keseluruhan, terdapat sekitar 20.381 pohon perindang yang ditangani DLH Kota Yogya, berlokasi di tepi jalan yang tersebar di wilayahnya. Adapun beberapa ruas jalan yang jadi pengawasan karena banyak pohon perindang besar antara lain, Kotabaru, Jalan Kusbini, Kenari, Hayam Wuruk, Veteran, Panjaitan, Gambiran, dan Sagan.

"Setelah pengawas memberikan informasi nanti ada petugas verifikasi yang tugasnya menandai penggal jalan mana untuk dieksekusi pohon-pohonnya," ungkap Sugeng.

la pun menyampaikan, kegiatan semacam ini rutin dilakukan oleh DLH terutama saat memasuki musim hujan yang beberapa waktu terakhir sudah mulai mengarah ke ekstrem. Sehingga, kesiapsiagaan juga harus ditekankan, seperti saat ada kejadian pohon tumbang di Plengkung Wijilan beberapa waktu lalu, petugasnya langsung melakukan eksekusi lebih lanjut.

"Melihat dan berkaca dari kondisi itu, maka kita tingkatkan untuk pemangkasan pada pohon-pohon yang kira-kira berhimpitan dengan kabel, atau rumah dan bangunan fisik lain," ucapnya.

Namun, Sugeng menegaskan, pemangkasan pohon perindang tidak dilakukan sampai habis, melainkan hanya mengurangi dahan dan daun yang rimbun dengan mempertimbangkan aspek estetika.

Pengawasan utama mencakup pohon-pohon berusia di atas 25 tahun misalnya di kawasan Kotabaru atau Alun-alun Utara dan Selatan. "Termasuk juga pohon-pohon di trotoar yang di pot atau bis beton yang kondisinya sudah pecah tinggal akarnya, ini kita juga cermati.

"Apakah kita (tebang) habiskan kemudian diganti dengan tanaman lain. Ini sudah kita evaluasi dalam rangka untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," pungkask Sugeng. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005